

# ***Analysis of Factors affecting on Trade Relations between Indonesia and Japan***

**By Puspitaningtyas Ramadhanti**

## ***Abstract***

*The trade balance is considered to have an influence on international trade between Indonesia and Japan. In a country, international trade includes imports and exports that need to be recorded to provide information on the condition of the country's trade deficit or surplus. In this study, the trade balance has mostly experienced a trade deficit, using a sample from 1992–2022. The research uses the Error Correction Model (ECM) analysis method. The ECM method analyzes elements over long-term and short-term periods. The results of the research show that GDP yields have a significant impact in the long term but are not significant in the short term due to public demand for consumer purchasing power. In addition, export activities also have a significant long-term impact on trade balance sheets in order to see whether the trade balance is in a surplus or deficit position. Furthermore, exchange rates on long-term and short-term estimates have a significant influence caused by the increasing purchasing power of the business, resulting in increased output. Meanwhile, foreign investment, which is the main source of funding, has a significant impact on Indonesia's trade balance with Japan in both long-term and short-term estimates.*

***Keywords:*** Trade Balance, GDP, Foreign Investment, Export, Exchange Rate.

# **Analisis Faktor yang Mempengaruhi terhadap Hubungan Dagang antara Indonesia - Jepang**

**Oleh Puspitaningtyas Ramadhanti**

## **Abstrak**

Neraca perdagangan dianggap memiliki pengaruh terhadap perdagangan internasional antara Indonesia dan Jepang. Dalam suatu negara, perdagangan internasional mencakup impor dan ekspor yang perlu dicatat untuk memberikan informasi kondisi suatu negara mengalami deficit atau surplus perdagangan. Dalam penelitian ini neraca perdagangan sebagian besar mengalami deficit perdagangan yang menggunakan sampel dari tahun 1992-2022. Penelitian menggunakan metode analisis *Error Corection Model* (ECM). Metode ECM menganalisis variabel dalam periode jangka panjang dan jangka pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil PDB memiliki pengaruh yang signifikan pada jangka panjang tetapi tidak signifikan pada jangka pendek karena permintaan masyarakat untuk daya beli konsumtif. Selain itu, kegiatan ekspor juga memberikan dampak signifikan pada jangka panjang bagi neraca perdagangan guna melihat neraca perdagangan berada pada posisi surplus atau deficit. Selanjutnya, nilai tukar pada estimasi jangka panjang dan jangka pendek memiliki pengaruh signifikan yang disebabkan oleh semakin tinggi daya beli masyarakat mengakibatkan hasil produksi menjadi meningkat. Sementara itu, investasi asing yang menjadi sumber pendanaan utama memiliki dampak signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia pada perdagangan dengan negara Jepang dalam estimasi jangka panjang dan jangka pendek.

**Kata kunci:** Neraca Perdagangan, PDB, Investasi asing, Ekspor, Nilai tukar.